



SINOPSIS

ROAD SAFETY POLICING

Oleh: Irjen. Pol. Prof. Dr. Chryshnanda Dwilaksana, M.Si.

Buku "**ROAD SAFETY POLICING**" yang ditulis oleh **Irjen. Pol. Prof. Dr. Chryshnanda Dwilaksana, M.Si.** dan diterbitkan pada tahun 2020 secara mendalam menjelaskan peran polisi dalam mengelola dan memastikan keselamatan jalan melalui integrasi sistem digital dan penegakan hukum. Buku ini menekankan pentingnya pendekatan berbasis teknologi dalam penanganan masalah lalu lintas yang kompleks di era digital, terutama dalam memastikan lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar. Salah satu inovasi utama yang dibahas adalah penggunaan teknologi seperti **Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)**, **Safety Driving Centres (SDC)**, dan **smart management systems** yang didukung oleh kecerdasan buatan dan analisis big data.

Tujuan Utama

Tujuan utama dari Buku ini adalah memberikan gambaran bagaimana Polisi melalui pemolisian berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas keselamatan lalu lintas, menurunkan angka kecelakaan fatal, dan membangun budaya tertib di jalan. Sistem digital seperti **ETLE** memungkinkan penegakan hukum secara otomatis dengan memantau dan merekam pelanggaran lalu lintas melalui kamera dan sensor yang terintegrasi. **SDC** berperan dalam pendidikan pengemudi, memberikan pelatihan tentang keselamatan berkendara, serta memastikan pengemudi yang mendapatkan SIM memiliki kompetensi yang memadai. Semua ini didukung oleh sistem manajemen cerdas yang memonitor, menganalisis, dan memberikan rekomendasi tindakan secara real-time.

Strategi dan Teknologi yang Digunakan

Buku ini menguraikan berbagai strategi yang digunakan dalam manajemen lalu lintas berbasis teknologi. Salah satunya adalah **Traffic Management Centre (TMC)**, pusat komando yang memantau lalu lintas secara real-time dan memberikan solusi cepat terhadap masalah lalu lintas seperti kecelakaan atau kemacetan. Teknologi seperti **Intelligent Traffic Analysis (Intan)** dan **Safety and Security Centre (SSC)** juga diperkenalkan untuk memberikan wawasan analitis terkait kondisi lalu lintas dan menyarankan langkah-langkah yang tepat untuk penegakan hukum dan keselamatan.

Selain itu, Buku ini juga membahas penggunaan **Big Data** yang diambil dari berbagai sumber seperti catatan kecelakaan, perilaku pengguna jalan, dan kondisi jalan, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan kebijakan lalu lintas yang lebih baik. Teknologi big data ini memungkinkan prediksi dan pemantauan yang lebih akurat, sehingga penegakan hukum dan pengelolaan lalu lintas dapat dilakukan lebih efektif.

Konteks Keselamatan Jalan di Pariwisata, Jalan Tol, dan Area Perbatasan

Buku ini juga menggarisbawahi pentingnya keselamatan jalan dalam berbagai konteks seperti pariwisata, jalan tol, dan area perbatasan. Untuk kawasan pariwisata, polisi berperan dalam menciptakan lingkungan lalu lintas yang aman bagi wisatawan melalui pendekatan **community policing**. Di jalan tol, standar keselamatan yang tinggi diterapkan untuk memastikan lalu lintas tetap lancar dan aman, dengan dukungan teknologi canggih seperti **Automatic Number Plate Recognition (ANPR)** dan sistem pemantauan kecepatan. Di area perbatasan, koordinasi lintas sektoral diperlukan untuk menjaga keselamatan lalu lintas sekaligus menjaga stabilitas sosial dan keamanan di wilayah tersebut.

Peningkatan Efisiensi Pelayanan Publik

Selain aspek keselamatan, Buku ini juga menyoroti bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Penggunaan sistem digital dalam proses administrasi seperti pendaftaran kendaraan bermotor melalui **Electronic Registration and Identification (ERI)**, pembayaran pajak kendaraan secara online melalui **E-Samsat**, serta pengawasan pelanggaran lalu lintas melalui **ETLE**, memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kepolisian. Semua ini mengurangi birokrasi yang rumit, mengurangi potensi korupsi, dan mempercepat proses administrasi.

Penggunaan Kecerdasan Buatan dan Sistem Pemantauan Real-Time

Buku ini menyoroti penggunaan **kecerdasan buatan (AI)** dalam mendukung keselamatan lalu lintas. Sistem **Intelligent Traffic Analysis (Intan)** digunakan untuk menganalisis tren lalu lintas dan memberikan solusi cerdas dalam pengelolaan lalu lintas. Selain itu, sistem pemantauan real-time memungkinkan polisi untuk merespons situasi darurat dengan lebih cepat dan akurat, baik dalam menangani kecelakaan lalu lintas maupun situasi darurat lainnya.

Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan

Pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan juga ditekankan dalam Buku ini. Keselamatan lalu lintas tidak hanya menjadi tanggung jawab polisi, tetapi juga melibatkan partisipasi dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Dengan adanya koordinasi yang baik antara polisi, pemerintah daerah, operator jalan tol, dan masyarakat, langkah-langkah keselamatan yang lebih efektif dapat diterapkan. Program edukasi publik juga menjadi bagian penting dalam menciptakan budaya keselamatan lalu lintas yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Buku "**ROAD SAFETY POLICING**" ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang pentingnya integrasi teknologi dalam menjaga keselamatan lalu lintas. Melalui penggunaan **ETLE**, **SDC**, big data, dan sistem pemantauan real-time, polisi dapat mengelola lalu lintas secara lebih efektif, menurunkan angka kecelakaan fatal, serta meningkatkan efisiensi layanan publik. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta penggunaan teknologi canggih

menjadikan keselamatan lalu lintas sebagai prioritas utama dalam menjaga ketertiban dan kesejahteraan masyarakat.

SHERLY ANGGRAINI, S.ST., S.H., M.Han.
No. Serdik202409002040

POKJAR 1